

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan perencanaan embung Guworejo dengan menggunakan dasar teori dan data yang diperoleh dari Balai Besar Wilayah Sungai Brantas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe tubuh bangunan utama embung Guworejo yang direncanakan adalah tipe urugan tanah dengan pembagian zonal.
2. Dari penelusuran flood routing pada embung Guworejo diperoleh elevasi HWL sebesar +142,06 m.
3. Dari hasil perhitungan perencanaan embung Guworejo, diperoleh dimensi bangunan utama sebagai berikut:
 - Elevasi puncak bangunan utama : +145,00 m
 - Elevasi HWL : +142,06 m
 - Elevasi dasar bangunan utama : +131,00 m
 - Tinggi bangunan utama : 14 m
 - Lebar puncak bangunan utama : 6 m
 - Kemiringan bagian hulu : 1 : 2,5
 - Kemiringan bagian hilir : 1 : 2
4. Dari perhitungan stabilitas keamanan terhadap rembesan dan gempa terhadap stabilitas lereng, didapat bahwa tubuh bangunan utama embung Guworejo aman terhadap bahaya tersebut.
5. Dari hasil perhitungan simulasi waduk pada masa tanam padi-padi-padi simulasi tersebut gagal. Tetapi pada masa tanam padi-padi palawija simulasi tersebut berhasil. Maka, yang akan dipakai untuk kebutuhan irigasi di daerah aliran sungai Guworejo yaitu padi-padi palawija.



5.2 Saran

Dari studi yang dilakukan pada perencanaan tubuh bangunan utama embung Guworejo kabupaten Kediri, maka penulis menyarankan pola tanam pada daerah aliran sungai tersebut yaitu padi-padi-palawija dan juga perlu adanya perencanaan ulang yang dapat memuat penggunaan material menjadi lebih efisien. Selain itu perlu adanya penelitian lagi guna memperbaiki data-data yang ada. Penggunaan tinjauan pustaka sebisa mungkin dimaksimalkan untuk menambah wawasan dan mempermudah dalam pengerjaan.

